

**PENGARUH JENIS RANSUM KOMERSIAL DITAMBAH
WARETHA PADA MASA PEMULIHAN SETELAH DILAKUKAN
PEMBATASAN TERHADAP INTAKE ENERGI, INTAKE
PROTEIN, DAN LAJU PERTUMBUHAN ITIK RAJA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH JENIS RANSUM KOMERSIAL DITAMBAH
WARETHA PADA MASA PEMULIHAN SETELAH DILAKUKAN
PEMBATASAN TERHADAP INTAKE ENERGI, INTAKE
PROTEIN, DAN LAJU PERTUMBUHAN ITIK RAJA**

SKRIPSI



Oleh :
YOLITA FERYNA
1710612030

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

PENGARUH JENIS RANSUM KOMERSIAL DITAMBAH WARETHA PADA MASA PEMULIHAN SETELAH DILAKUKAN PEMBATAAN TERHADAP INTAKE ENERGI, INTAKE PROTEIN, DAN LAJU PERTUMBUHAN ITIK RAJA

YOLITA FERYNA, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Ir. Rijal Zein, MS**
Bagian Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh jenis ransum komersial yang ditambahkan waretha setelah dilakukan pembatasan dan efeknya pada masa pemulihan terhadap intake energi, intake protein dan laju pertumbuhan Itik Raja. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOD Itik Raja yang dipelihara sampai umur 10 minggu. Metode Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan, setiap ulangan terdiri atas 5 ekor Itik Raja. Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah pemberian jenis ransum komersial pada masa pemulihan terdiri dari A; tanpa pembatasan menggunakan BR-1, B; pembatasan 45%, pemulihan menggunakan BR-1, C; pembatasan 45%, pemulihan menggunakan BR-2, D; pembatasan 45%, menggunakan BR-1+Waretha, E; pembatasan 45%, menggunakan BR-2+Waretha. Variabel yang diamati adalah intake energi, intake protein dan laju pertumbuhan. Hasil analisis ragam menunjukkan pembatasan ransum 45% memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) menurunkan intake energi dan intake protein, namun tidak menurunkan laju pertumbuhan. Pada masa pemulihan memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap intake energi, namun memberikan pengaruh nyata ($P < 0,01$) pada intake protein dan laju pertumbuhan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ransum BR-1 pada masa pemulihan setelah dilakukan pembatasan ransum 45% selama 3 minggu memberikan hasil yang terbaik pada intake energi, intake protein dan laju pertumbuhan Itik Raja.

Kata Kunci: *Itik Raja, Pembatasan Ransum, Masa Pemulihan, Intake Energi, Intake Protein, Laju Pertumbuhan*